

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah peneliti mendeskripsikan pembahasan secara keseluruhan sebagaimana terlihat dalam bab-bab sebelumnya, dari pembahasan mengenai **“Strategi Organisasi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru MTs se-Kabupaten Kolaka Utara”** maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam meningkatkan profesionalisme guru Madrasah Tsanawiyah se-Kabupaten Kolaka Utara, serta melakukan kegiatan pendukung MGMP, seperti Workshop dan seminar, Kursus Singkat di LPTK, Pelatihan, Pembinaan Internal oleh sekolah, Pendidikan Lanjutan kemudian ada tiga Madrasah Tsanawiyah yang menjadi Proyek percontohan dalam kegiatan MGMP di Kolaka Utara yakni MTsN 1 Kolaka Utara, MTsN 2 Kolaka Utara dan MTsN 3 Kolaka Utara, dilakukan dengan cara sebagai berikut, yakni Memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran. Guru di Madrasah Tsanawiyah Kolaka Utara senantiasa Memberi kesempatan kepada anggota kelompok kerja/musyawarah kerja untuk berbagi pengalaman serta saling memberikan bantuan dan umpan balik, serta mengadopsi sistem evaluasi dan sarana penunjang. Menunjang pemenuhan kebutuhan guru yang berkaitan dengan belajar mengajar, Laporan hasil kegiatan MGMP dilakukan dengan penuh

rasa tanggung jawab dan meyakini bahwa kegiatan MGMP adalah salah satu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru Madrasah Tsanawiyah di Kolaka Utara, ini dibuktikan dengan antusias Guru dalam mengikuti MGMP tersebut.

2. Gambaran profesionalisme guru MTs se-kabupaten Kolaka Utara, dapat digambarkan dengan menggunakan tiga indikator yakni Perencanaan Perangkat pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, dan Evaluasi Pembelajaran agar Pemahaman guru-guru mengenai substansi sebagai mata pelajaran meningkat lebih baik, Pemahaman guru-guru berkenaan berbagai aspek pedagogis meningkat lebih baik, dan Kemampuan guru-guru dalam menyajikan proses pembelajaran yang inovatif, kreatif, efektif, dan menarik bagi peserta didik juga meningkat lebih baik. Pemahaman guru mengenai substansi sebagai mata pelajaran meningkat lebih baik, itu ditunjukkan melalui kegiatan guru yang senantiasa memahami karakteristik peserta didik dari aspek, fisik, moral, spiritual dan latar belakang sosial-budayanya.

## 5.2 Saran - Saran

Peneliti terdorong untuk memberikan saran kepada Guru dalam melaksanakan MGMP, diantara saran peneliti sebagai berikut:

1. Guru sebagai pendidik utama di Madrasah harus senantiasa meningkatkan kompetensi. Madrasah melalui kepala sekolah harus senantiasa memenuhi kebutuhan guru untuk menunjang pembelajaran di kelas, baik itu workshop, dan berbagai event lainnya.

2. Guru dalam proses peningkatan kapasitas diri harus senantiasa dipantau dan diamati perkembangannya oleh pengawas atau kepala Madrasah sebagai orang yang terdekat dengan guru.
3. Progresifitas suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh kualitas atau profesionalisme guru, karena ia mencetak siswa yang berintelektual tinggi sekaligus bermoral baik yang senantiasa menjalankan syariat agama Islam. Oleh karena itu peningkatan kualitas atau profesionalisme guru harus terus menerus dilakukan salah satunya yaitu melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
4. Mengadakan kunjungan atau studi banding ke Madrasah lain untuk saling *sharing* dan bertukar informasi dalam rangka pengembangan kompetensi Guru melalui MGMP.

